

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Oemar Hamalik (2001: 79) menjelaskan bahwa Pendidikan adalah suatu dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan di masyarakat.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.

Pendidikan merupakan salah satu hal penting yang dibutuhkan oleh manusia. Proses pendidikan di mulai dan diperkenalkan sejak dalam kandungan. Baik disadari maupun tidak, pendidikan akan tetap berlangsung semasa hidup seorang manusia. Melalui pendidikan, manusia dididik, dibina, dan dikembangkan segala potensi-potensinya. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar menjadikan anak didik itu sebagai manusia yang berkualitas, bertanggungjawab, dan berakhlak mulia. Sebagaimana tercantum dalam UU RI No. 22 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II, pasal 3 yang berbunyi: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang

bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Melalui pendidikan seseorang akan mendapatkan berbagai macam informasi dan pengetahuan. Semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh seseorang diharapkan semakin banyak informasi dan pengetahuan yang diperolehnya yang dapat memberikan perubahan pada seseorang, Baik perubahan dalam segi pola pikir, cara pandang, maupun budi pekerti.

Di zaman sekarang banyak permasalahan yang dihadapi bangsa kita, mulai dari permasalahan politik, ekonomi, dan masalah agama. Dari masalah itu banyak menimbulkan krisis, diantaranya krisis ekonomi, krisis kesehatan, serta krisis akhlak. Akhlak atau budi pekerti merupakan titik sentral dalam pendidikan.

Pendidikan agama memiliki peranan penting dalam mengawal kehidupan semua orang, khususnya remaja. Maraknya kasus degradasi moral yang terjadi pada remaja di negara kita seperti halnya tawuran antar pelajar, tindak kekerasan, berbicara kotor, pelecehan seksual, narkoba, minum-minuman keras dan lain sebagainya merupakan dampak negatif dari kemajuan teknologi informasi yang tidak diimbangi dengan penanaman keimanan dalam diri remaja.

Apabila keadaan ini terus berlangsung maka dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian siswa sehingga memungkinkan cara berfikirnya

lepas dari norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku, meremehkan ajaran agama, dan pudarnya rasa berkepribadian sosial. Untuk meminimalisir hal tersebut, orang tua, guru, dan masyarakat dituntut untuk memberikan perhatian, pembelajaran, dan tanggung jawab agar siswa dapat mencapai keberhasilan.

Muhibbin Syah mengemukakan bahwa hasil adalah taraf keberhasilan suatu proses belajar mengajar. Hasil dimaksudkan sebagai suatu hasil yang dicapai atau perubahan akibat suatu sistem yang diperkenalkan atau yang digunakan.

Uzer (2005:5) mengemukakan bahwa kata belajar diartikan sebagai perubahan tingkah laku individu dan individu berkat adanya interaksi individu antara individu dengan lingkungannya seseorang akan mengalami perubahan tingkah laku, baik aspek pengetahuannya, keterampilannya, maupun aspek sikapnya.

Keberhasilan suatu pembelajaran biasanya ditandai dengan hasil yang diraih oleh peserta didik di sekolah khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Dengan pembelajaran yang baik, maka hasil atau prestasi yang diperoleh peserta didik juga akan optimal. Dalam pembelajaran Agama Islam dikatakan berhasil apabila seseorang mengalami perubahan dalam akhlak.

Menurut Abu Hamid Al Ghazali: Akhlak adalah satu sifat yang terpatni dalam jiwa yang dirinya terlahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memikirkan dirinya dan merenung terlebih dahulu.

Akhlak manusia merupakan salah satu hal yang ingin diperbaiki Islam melalui Nabi Muhammad SAW. Pernyataan tersebut ada dalam hadits yang diriwayatkan oleh Ahmad dari Abu Hurairah Ra. Ia berkata Rasulullah Bersabda:

إِنَّمَا بَعِثْتُ لَأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “Sesungguhnya aku hanya diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”. (H.R. Ahmad).

Karena misi Islam pertama-tama adalah untuk membimbing manusia berakhlak mulia, maka setiap pelanggaran akhlak akan mendapat sanksi atau siksa dari Tuhan. Pada hakikatnya akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam diri manusia. Akan tetapi, baik buruk akhlak dapat dilihat dari pembentukan, pembinaan, maupun pergaulan kesehariannya. Akhlak yang baik pada peserta didik diharapkan akan dapat menumbuhkan kemauan, semangat yang kuat, dan motivasi yang tinggi dalam belajar. Sehingga dapat mendapatkan hasil yang maksimal dan dapat memberikan contoh yang baik kepada masyarakat sekitarnya.

Dari paparan diatas, bahwasannya semakin tinggi hasil belajar peserta didik, maka semakin baik pula akhlak yang dimiliki peserta didik. karena semakin tinggi pengetahuan yang dimilikinya akan mempengaruhi terhadap pola pikir untuk melakukan akhlak yang baik. Begitupun sebaliknya, semakin rendah hasil belajar yang diperoleh peserta didik maka semakin rendah pula akhlak yang dimiliki peserta didik.

Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal, dan informal di sekolah, dan di luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi pertimbangan kemampuan-kemampuan individu, agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.

SMK Muhammadiyah 03 Ambulu adalah sekolah yang berdiri pada 09 Februari 1987, bertempat di JL. CANDRADIMUKA NO. 06 kabupaten jember, kecamatan ambulu, desa ambulu. Sekolah SMK Muhammadiyah 03 Ambulu ini merupakan sekolahan menengah kejuruan bernaungan muhammadiyah satu-satunya yang berada di wilayah ambulu.

Di SMK Muhammadiyah 03 Ambulu terdapat siswa-siswi yang aktif dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam dan selalu mengikuti sholat dzuhur berjama'ah selama berada disekolah. Dan siswa juga mempunyai sifat dan tingkah laku yang baik selama pembelajaran berlangsung.

Dalam hal ini terdapat pembelajaran akhlak di SMK Muhammadiyah 03 Ambulu yang bertujuan untuk mendidik atau membimbing siswa dan siswi agar mempunyai perilaku dan sifat akhlak yang baik, dilihat dari hasil tes penilaian yang diperoleh siswa, tingkah laku yang baik dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi pertama bertujuan untuk mengetahui beberapa tingkah laku siswa dan siswi SMK Muhammadiyah 03 Ambulu. Dan peneliti menemukan beberapa fenomena pada tingkah laku siswa dan siswi yang dalam kegiatan satu minggu terdapat siswa maupun siswi yang rajin mengikuti sholat dzuhur berjama'ah dimasjid ataupun tertib dalam waktu ketika sudah adzan berkumandang mereka langsung menuju ke masjid dan mereka memiliki sifat sopan dan santun terhadap guru. Perilaku tersebut termasuk ajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dimana mengajarkan bahwa manusia harus melakukan kewajiban sebagai umat islam yang baik dan memiliki akhlak yang baik.

Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menetapkan judul penelitian "PENGARUH MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP TINGKAH LAKU SISWA KELAS X DI SMK MUHAMMADIYAH 03 AMBULU".

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Pengaruh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Tingkah Laku Siswa Kelas X Di SMK Muhammadiyah 03 Ambulu”?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Tingkah Laku Siswa Kelas X Di SMK Muhammadiyah 03 Ambulu.

1.4 Definisi Operasional

Agar penelitian ini lebih menengah dan terfokus pada permasalahan yang akan dibahas, sekaligus untuk menghindari terjadinya presepsi lain mengenai istilah-istilah yang akan ada. Maka perlu adanya penjelasan mengenai definisi istilah dan batasan-batasannya. Hal ini sangat diperlukan persamaan penafsiran dan terhindar dari kesalahan-kesalahan pada pokok pembahasan.

1. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Menurut Ramayulis (2005: 21) Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik

untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Jadi, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah proses interaktif yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan meyakini, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam.

2. Tingkah Laku Siswa

Adalah segala sesuatu yang dikatakan atau dilakukan oleh siswa berupa tindakan yang bisa diukur, diperhatikan dan dinilai, merupakan sembarang perbuatan yang dilakukan secara sadar ataupun tidak. Menurut Ahmadi dan Suoriyono (2008: 15) Setiap tingkah laku manusia mengarah pada suatu tugas tertentu. Hal ini tampak jelas pada perbuatan-perbuatan seperti belajar atau bekerja, tetapi hal ini juga terdapat pada tingkah laku lain yang tampaknya tidak ada tujuannya. Dari semua sumber yang peneliti baca, disimpulkan bahwa perilaku adalah semua kegiatan atau aktivitas dari manusia itu sendiri baik berupa reaksi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini:

1. Bagi siswa

Diharapkan dapat memberikan pelajaran kepada siswa agar dapat merubah tingkah laku yang kurang baik menjadi tingkah laku yang lebih baik.

2. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi penting bagi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti khususnya di tempat penelitian yaitu di SMK MUHAMMADIYAH 03 AMBULU.

3. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi serta bisa dijadikan bahan pustaka.

4. Bagi sekolah

Diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam rangka membentuk tingkah laku siswa, sebagai referensi untuk membangun kualitas pendidikan yang lebih baik.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 03 Ambulu dengan pembahasan mengenai Pengaruh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Tingkah Laku Siswa Kelas X Di Smk Muhammadiyah 03 Ambulu

